BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di bidang komputer yang begitu pesat telah mendorong semakin berkembangnya sebuah informasi, karena dengan teknologi tersebut informasi dapat didapat dengan cepat. Salah satu sektor yang berkembang dalam perkembangan teknologi adalah di bidang pariwisata yang memberikan andil untuk mendistribusikan informasi objek-objek wisata yang lebih interaktif khususnya memalui teknologi internet.

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia saat ini. Dalam hal ini Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia dalam programnya Wonderful of Indonesia yang diharapkan memenuhi target kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2019 yakni 20 juta wisatawan. Kementrian Pariwisata juga menargetkan ranking pariwisata Indonesia pada awal 2017 dapat menduduki posisi 30 besar dunia sehingga dapat bersaing dengan negara ASEAN lainnya. Industri pariwisata saat ini seakan menunjukkan diri menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar bagi devisa Indonesia selain sektor migas.

Kota Sungai Penuh merupakan kota besar kedua di provinsi jambi, indonesia. Kota Sungai Penuh yang dikenal dengan keindahan alamnya memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata, baik wisata alam, wisata budaya dan ekowisata. Kota Sungai Penuh telah dijadikan sebagai salah satu target utama Pariwisata Indonesia

semenjak tahun 2005. Kota ini terbentuk berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari kabupaten kerinci dan pengesahannya dilakukan oleh menteri dalam negeri pada tanggal 8 oktober 2009. Penduduk kota sungai penuh tahun 2019 berjumlah 90.910 jiwa.

Sistem informasi objek pariwisata berbasis web sangat membantu dalam pemilihan objek-objek pariwisata dan mempermudah para wisatawan dalam memperoleh informasi yang lebih lengkap dan efisien. Usaha pengembangan potensi dan promosi objek pariwisata ini sudah dilakukan oleh pemerintah, namun dalam informasi pariwisata masih kurang hanya memberikan informasi objek wisata secara umum dan tempat-tempat atau objek yang sudah dikenal saja. Menurut Dinas Pariwisata Kota Sungai Penuh untuk saat ini promosi masih secara manual dengan menggunakan brosur.

Dengan perancangan sistem informasi diharapkan promosi dapat di terima dengan optimal dan pengembangan promosi wisata dapat direncanakan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dibangun suatu sistem yang dapat memudahkan dalam pengelolaan data objek wisata.Untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan dan menata data objek wisata di Kota Sungai Penuh maka perlu dibangun sistem informasi Website Dinas Pariwisata. Maka penulis tertarik membuat suatu perancangan aplikasi berbasis web dengan judul "**SISTEM INFORMASI OBJEK PARIWISATA KOTA SUNGAI PENUH BERBASIS WEB".** Sistem informasi ini dapat menunjukkan beberapa informasi tambahan dari wisata tersebut. Sistem informasi ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan-

permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, serta dapat membantu para wisatawan yang ingin mencari tempat wisata untuk melaksanakan liburan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana agar tempat wisata yang ada di Kota Sungai Penuh menjadi lebih dikenal masyarakat luas?
2. Bagaimana cara menyampaikan informasi tentang objek pariwisata kota sungai penuh kepada wisatawan lokal maupun mancanegara yang dapat diakses secara global sehingga dapat menambah daya tarik para wisatawan untuk berwisata ke Kota Sungai Penuh ?
3. Bagaimana menyajikan informasi informasi pariwisata secara *up to date* ?
4. Bagaimana mencari data atau informasi objek wisata di Kota Sungai Penuh pada website yang akan dibangun ?
5. Bagaimana perancangan sistem yang akan dibangun ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka dapat di kemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat menjadi sebuah media promosi yang lebih interaktif dan menarik bagi wisatawan serta memudahkan mereka untuk mengetahui informasi objek wisata yang ada di Kota Sungai Penuh.
2. Dengan dibuatkannya sistem ini diharapkan para wisatawan mendapatkan informasi-informasi objek pariwisata di Kota Sungai Penuh
3. Dengan adanya penelitian secara langsung dapat membuat data menjadi tepat dan akurat.
4. Dengan mengentrikan data atau informasi ke aplikasi yang sedang dibangun.
5. Perancangan ini menggunakan aplikasi Xampp, Sublime text dll

1.4 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir kali ini akan diambil beberapa batasan masalah agar penelitian ini terfokus pada tujuan pembuatan aplikasi dan pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak menyimpang dan meluas, maka ruang lingkup permasalahan yang dijadikan objek penelitian perlu diberi batasan yaitu, Objek Pariwisata Kota Sungai Penuh yang terdiri dari objek wisata dan kecamatan yang ada dikota sungai penuh.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem informasi objek pariwisata Kota Sungai Penuh berbasis *web* sebagai sumber informasi untuk mengetahui objek wisata serta kekayaan lain yang ada di Kota Sungai Penuh.

1.6 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik

   Penelitian ini memberikan manfaat bagi Akademik adalah sebagai referensi bagi peneliti lain, utamanya penelitian bidang perancangan dan pembuatan website pariwisata.

2. Manfaat bagi instansi

   Penelitian ini memberikan manfaat bagi instansi adalah dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan alat atau media promosi pariwisata yang ada di Kota Sungai Penuh, sehingga meningkatkan wisatawan yang berkunjung. Dan memberikan kemudahan kepada bagian staf instansi dalam mengelola pariwisata yang ada di Kota Sungai Penuh.

3. Manfaat bagi masyarakat

   Penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat adalah membantu masyarakat luas dalam memilih objek wisata yang ada di Kota Sungai Penuh, meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata di Kota Sungai Penuh, sebagai bahan referensi bagi para pembaca yang akan mengadakan

penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan masalah sistem informasi objek pariwisata berbasis *web*.

1.7 Tinjauan Umum

1.7.1 Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh

Kantor Dinas Kebuyadaan dan Pariwisata wilayah di Kota Sungai Penuh, memiliki tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan Kota Sungai Penuh dalam bidang budaya dan pariwisata berdasarkan asas otonomi daerahnya. Mulalui kantor Dinas pariwisata dan kebudayaan atau yang disingkan Disparbud ini, berbagai urusan pemerintah daerah terkait bidang pariwisata dan kebudayaan dilakukan. Adapun tugas Disparbud adalah sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah pada bidang pariwisata dan pelestarian budaya di wilayah kerjanya.

1.7.2 Struktur Organisasi

Organisasi yaitu sebuah susunan dari banyak komponen atau unit kerja pada sebuah organisasi. Organisasi sendiri adalah sekelompok orang yang telah resmi dipersatukan dalam sebuah kerjasama untuk menggapai tujuan yang sudah menjadi tujuan sebelumnya. Struktur organisasi dibentuk agar tersusunnya pembagian tugas dan tanggung jawab.

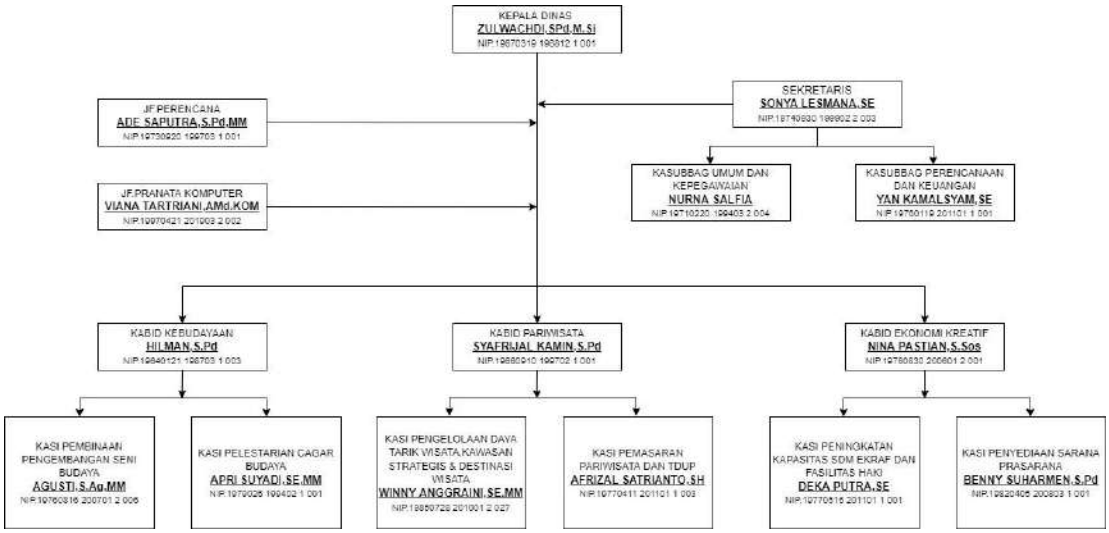

Sumber: *(Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Sungai Penuh.2021)*

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Sungai Penuh

1.7.3 Tugas Dan Wewenang

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Gubernur No.34 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, mempunyai tugas :
   a. Memimpin, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
   b. Merumuskan dan menetapkan dokumen perencaan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
   c. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok

dan fungsi Dinas;

d. Menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis dinas sesuai dengan kebijakan umum Pemerintah Daerah;

e. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan Daerah di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

f. Menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;

g. Menyelenggarakan fasilitasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan program, kesekretariatan, ekonomi kreatif, pengembangan pemasaran pariwisata dan pengembangan pengembangan destinasi pariwisata;

h. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dinas;

i. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis, LAKIP, LKPJ dan LPPD Dinas serta pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan yang meliputi kesekretariatan, pengambangan pemasaran pariwisata , pengembangan destinasi pariwisata dan ekonomi Kreatif;

j. Menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;

k. Menyelenggarakan koordinasi dan pembinaan UPTD;

l. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait; dan

m. Menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan rumah tangga dinas, ketatausahaan, tatalaksana, humas, protokol, perencanaan makro dan program/ kegiatan, monitoring dan evaluasi, laporan pertanggung jawaban dinas, hukum dan organisasi serta hubungan masyarakat.

Sekretariat membawahi :

a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas pokok urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan, kepegawaian, dan organisasi, hubungan masyarakat, protokol serta urusan rumah tangga dinas.

b) Sub Bagian Program dan Keuangan

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyusunan rencana umum jangka pendek, menengah dan jangka panjang, monitoring dan evaluasi kinerja program, serta pengembangan kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai skala prioritas, menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan dan memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

3. Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata mempunyai tugas

pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan pengembangan destinasi dan daya tarik pariwisata berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata membawahi :

a) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata

   Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan sumber daya pariwisata.

b) Seksi Pengembangan Objek dan Atraksi Pariwisata

   Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan objek dan atraksi pariwisata.

c) Seksi Pengembangan Kerjasama dan Usaha Pariwisata

   Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan kerjasama dan usaha Pariwisata.

4. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Seni Budaya mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan sub sektor ekonomi kreatif berdasarkan ketentuan yang berlaku. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif membawahi :

Seksi Pengembangan Produk Ekraf Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan

perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan Produk sub sektor ekonomi kreatif.

a) Seksi Pengembangan SDM dan Perlindungan Usaha

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan SDM dan perlindungan usaha sub sektor ekonomi kreatif.

b) Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Kerjasama

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan kelembagaan dan kerjasama sub sektor ekonomi kreatif.

5. Bidang Pengembangan Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata membawahi :

a) Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi Pariwisata

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan promosi dan pelayanan informasi pariwisata.

b) Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan strategi

pemasaran dan brand pariwisata.

c) Seksi Analisis Data Pasar Pariwisata

mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan memberikan bimbingan teknis dan pembinaan analisis data pasar pariwisata.

6. UPTD Anjungan Sumatera Barat TMII

UPTD Anjungan Sumatera Barat TMII mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyelenggaraan Balai Anjungan Sumatera Barat, menyusun rencana Peningkatan dan Pengembangan Promosi Pariwisata serta bahan promosi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.